

**MODERNISASI UMKM DENGAN MERANCANG SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI UNTUK MENGATASI ANCAMAN PADA SIKLUS
PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA UMKM X)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Nathalia Santoso

6042001016

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**MODERNIZING MSME BY DESIGNING AN INTERNAL
CONTROL SYSTEM AND ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM TO OVERCOME THREATS IN THE INVENTORY
CYCLE**
(CASE STUDY ON MSME X)

Handwritten signature



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Nathalia Santoso

6042001016

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
MODERNISASI UMKM DENGAN MERANCANG SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGATASI
ANCAMAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA UMKM X)

Oleh:

Nathalia Santoso

6042001016

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia Sutomo', written over the text of the signatory's name.

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia Sutomo', written over the text of the signatory's name.

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Nathalia Santoso
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Desember 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001016
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

MODERNISASI UMKM DENGAN MERANCANG SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGATASI
ANCAMAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA UMKM X)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 20 Desember 2023

Pembuat Pernyataan: Nathalia Santoso


(Nathalia Santoso)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan pendorong utama dalam pemulihan perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari peran kontribusi UMKM yang mencapai 60% pada PDB Indonesia dan menyerap tenaga kerja nasional hingga 96%. Namun, di sisi lain tingkat pencurian dan pencurian mulai terjadi kembali yang disebabkan oleh pegawai sendiri. Pada sisi internal, pemilik UMKM teridentifikasi memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengembangkan dan menjaga keamanan bisnis usahanya. Hal ini mengakibatkan seiring dengan perkembangan zaman, UMKM akan sangat mudah untuk terkena risiko pencurian dan penipuan. Analisis risiko tersebut berkaitan erat dengan siklus persediaan. UMKM X terpilih menjadi objek penelitian karena memiliki keterbatasan pengetahuan atas pentingnya sistem pengendalian internal dan belum terjalankannya sistem informasi akuntansi. Komponen sistem pengendalian internal menggunakan COSO *Internal Control Framework*. Selain itu, UMKM X yang bergerak di bidang manufaktur mendorong tingkat kemungkinan risiko pencurian yang lebih tinggi karena sulitnya mendeteksi penggunaan bahan baku.

Siklus persediaan menjadi siklus yang memiliki keterkaitan erat dengan siklus penjualan, siklus pembelian, dan siklus produksi. Hal tersebut disebabkan karena siklus persediaan yang melibatkan aktivitas perpindahan bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi yang dimiliki. Pencurian pada salah satu jenis barang tersebut akan berdampak pada siklus-siklus lainnya. Pada UMKM, alur penyimpanan persediaan masih tergolong sederhana sehingga lebih banyak risiko yang teridentifikasi muncul. Maka dari itu, dibutuhkan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk meminimalisasi terjadinya risiko atau ancaman pada setiap aktivitas di siklus persediaan UMKM.

Metode penelitian yang dilakukan dalam melakukan analisis aktivitas pengendalian UMKM X adalah *applied research* yang membutuhkan data primer dan data sekunder. Sumber data tersebut diambil dengan melakukan wawancara ke pemilik UMKM X dan melakukan observasi pada siklus persediaannya. Sumber data lainnya adalah studi literatur yang menggunakan buku, jurnal, berita, dan sumber lainnya yang relevan dengan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi siklus persediaan.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas pengendalian yang dilakukan UMKM X belum memadai. Hal tersebut diperparah dengan kondisi UMKM X yang belum melakukan pemisahan fungsi atas operasionalnya. UMKM X juga belum membuat dokumen-dokumen yang seharusnya mendokumentasi setiap transaksi perpindahan barang. Sehingga, perusahaan direkomendasikan untuk menerapkan lima tahap pengaplikasian sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Pada tahap awal akan dimulai dengan penerapan *flowchart*, memasang CCTV pada gudang bahan baku, dan merekrut tiga orang tambahan. Pada tahap menengah, terdapat perekrutan dua orang tambahan dan pengalihan sistem informasi akuntansi ke digital sehingga proses bisnis dapat lebih terintegrasi. Pada tahap akhir, sistem informasi akuntansi akan diintegrasikan ke pihak eksternal. Pada setiap tahapan akan dilakukan evaluasi kinerja untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meminimalisasi risiko.

Kata kunci: modernisasi UMKM, siklus persediaan, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the economic recovery of Indonesia. This is evident from the substantial contribution of MSMEs, reaching 60% of Indonesia's GDP and employing up to 96% of the national workforce. However, on the flip side, incidents of theft and embezzlement are resurfacing, often instigated by the employees themselves. Internally, MSME owners are identified to lack knowledge in developing and maintaining the security of their business. This deficiency poses a significant risk as, with the advancing times, MSMEs become increasingly susceptible to theft and fraud. The analysis of such risks is closely linked to inventory cycles. MSME X has been chosen as the subject of this research due to its limited understanding of the importance of internal control systems and the non-execution of an accounting information system. Moreover, MSME X, operating in the manufacturing sector, elevates the likelihood of theft risks due to the difficulty in detecting the use of raw materials.

The inventory cycle is closely linked to the sales, purchasing, and production cycles. This is due to the inventory cycle involving control over raw materials, semi-finished goods, and finished goods. Theft of any of these types of goods will impact other cycles. In MSMEs, the inventory storage process is relatively basic, leading to the identification of more risks. Therefore, an adequate internal control system and accounting information system are required to minimize risks or threats in every activity in MSME X's inventory cycle.

The research method used in analyzing the control activities of MSME X is applied research, which requires both primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews with the owner of MSME X and observations of the inventory cycle. Other sources of data include literature studies using books, journals, news, and other relevant sources related to internal control systems and accounting information systems in the inventory cycle.

Based on the research findings, the control activities conducted by UMKM X are inadequate. This is further exacerbated by the fact that UMKM X has not implemented the separation of functions in its operations. UMKM X has also failed to create the necessary documents to document each inventory transfer transaction. Therefore, it is recommended that the company implement five stages of applying internal control and accounting information system. In the initial stage, the implementation will begin with the creation of a flowchart, installation of CCTV in the raw material warehouse, and the recruitment of three additional personnel. In the middle stage, there will be the recruitment of two additional personnel and the transition of the accounting information system to digital to enhance the integration of business processes. In the final stage, the accounting information system will be integrated with external parties. Performance evaluations will be conducted at each stage to assess the effectiveness of the accounting information system in minimizing risks.

Keyword: modernizing MSME, inventory cycle, accounting information system, internal control systems

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, anugerah, serta penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Modernisasi UMKM dengan Merancang Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi untuk Mengatasi Ancaman pada Siklus Persediaan (Studi Kasus pada UMKM X)”.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak luput dari banyak dukungan, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama tercinta yang telah mendukung, mendampingi, dan membimbing penulis selama proses kuliah dan pengerjaan skripsi. Terima kasih atas seluruh doa, dukungan, didikan, ilmu, dan kasih sayang telah diberikan.
2. Saudaraku yang tercinta, Erlyn Santoso dan Willy Santoso yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, kasih sayang dan perhatian selama penulis menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi. Terima kasih atas dukungan yang tiada hentinya.
3. Ibu Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktu untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih Ibu atas masukan, saran, kritik, ilmu, waktu dan dukungan yang telah Ibu berikan selama bimbingan dan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan saran dan arahan selama proses perkuliahan serta menyediakan waktu untuk melakukan perwalian setiap semester.
5. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., Cert IFR selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak., Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM., Bapak Angga Sasmiputra, S.E., M.Ak., CMA., PFM., dan Ibu Sandra

Faninda, S.E., M.A.B., selaku dosen pembimbing Tim Lomba Akuntansi Angkatan 2020 dan dosen penelitian yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti perlombaan, dan magang penelitian. Terima kasih Bapak dan Ibu atas ilmu, semangat, motivasi, dan dukungan selama perlombaan dan periode magang penelitian.

8. Seluruh dosen pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, saran, didikan, arahan, dan dukungan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penulis berkuliah hingga di masa yang akan datang.
9. Seluruh dosen, staf Biro Kemahasiswaan dan Alumni, staf tata usaha, perpustakaan, satpam, dan pekarya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bantuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
10. Ci Grace Helena yang selalu memberikan dukungan dan masukan selama penyusunan skripsi.
11. Jessica Valencia, Vina Regina Rustanto, Devinsa Aurelle Gunawan, Vanesha, dan Verren Vebriani Rahardjo. Terima kasih untuk kebersamaan, canda tawa, cerita, dan persahabatannya selama penulis menjalani kuliah di Akuntansi UNPAR.
12. Teman satu bimbingan skripsi (Jessica Valencia, Alicia Tanaya, Winnie Widisya Sing, Sharene Olivia Dermawan, dan Michelle Adira) yang telah menjadi teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan motivasi satu sama lain selama penyelesaian skripsi. Terima kasih atas dukungan kalian.
13. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA), teman-teman ISACA Student Group UNPAR 2023, teman-teman KMBP 2022/2023, teman-teman tim lomba, dan teman seangkatan terkhusus kepada Agnes Marcella Virginia, Nissa Calista, Jeaneth Collin S., dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama dalam mengisi masa-masa perkuliahan dengan pengalaman yang berharga. Terima kasih atas kenangannya.
14. Teman-teman satu magang dan kakak-kakak di Deloitte yang telah memberikan bimbingan, ilmu serta dukungan bagi penulis selama periode magang yang bersamaan dengan pengerjaan skripsi. Terima kasih atas pengalamannya.
15. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala kritik, masukan dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak-pihak yang memerlukan, khususnya bagi rekan-rekan Program Studi Akuntansi. Terima kasih.

Bandung, Desember 2023



Nathalia Santoso

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	19
1.1. Latar Belakang Penelitian	19
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	21
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Kegunaan Penelitian	22
1.5. Kerangka Pemikiran	22
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1. Bisnis Proses UMKM.....	25
2.1.1. Definisi UMKM	25
2.1.2. Definisi Proses Bisnis	25
2.1.3. Bisnis Proses pada UMKM.....	27
2.1.4. Modernisasi Bisnis Proses.....	27
2.2. Siklus Persediaan.....	29
2.2.1. Definisi Siklus Persediaan.....	29
2.2.2. Tujuan Siklus Persediaan	30
2.2.3. Aktivitas pada Siklus Persediaan.....	31
2.2.4. Ancaman pada Siklus Persediaan.....	33

2.2.5. <i>Fraud</i> pada Siklus Persediaan	36
2.3. Sistem Informasi Akuntansi	37
2.3.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	37
2.3.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	37
2.3.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	38
2.4. Sistem Pengendalian Internal	39
2.4.1 Definisi Sistem Pengendalian Internal	39
2.4.2. Komponen Sistem Pengendalian Internal	40
2.4.3. Fungsi Sistem Pengendalian Internal	41
2.5. Aktivitas Pengendalian	41
2.5.1. Definisi Aktivitas Pengendalian	41
2.5.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	41
2.6. Manajemen Risiko	43
2.6.1. Definisi Manajemen Risiko	43
2.6.2. Proses Manajemen Risiko	44
2.7. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	46
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	49
3.1. Metode Penelitian	49
3.1.1. Jenis Penelitian	49
3.1.2. Metode Pengumpulan Data	49
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	50
3.1.4. Metode Pengolahan Data	51
3.2. Objek Penelitian	51
3.2.1. Unit Penelitian	51
3.2.2. Profil Perusahaan	51
3.2.3. <i>Job Description</i>	52

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Siklus Persediaan pada UMKM X	54
4.1.1. Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku... 54	
4.1.2. Aktivitas Penerimaan Bahan Baku.....	54
4.1.3. Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi.....	54
4.1.4. Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi.....	55
4.1.5. Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi.....	55
4.2. Analisis Risiko dan Kelemahan pada Siklus Persediaan UMKM X.....	55
4.2.1. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Persediaan	55
4.2.2. Analisis Kelemahan.....	82
4.2.3. Analisis Risiko	89
4.2.4. Analisis Risiko berdasarkan Profil Risiko UMKM X.....	105
4.3. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan ...	108
4.4. Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Persediaan.....	117
4.4.1. Rekomendasi <i>Job Description</i>	117
4.4.2. Rekomendasi Alur Dokumen pada Sistem Informasi Akuntansi	118
4.4.3. Dokumen Rekomendasi	143
4.5. Tahapan Perancangan Sistem yang Dapat Diterapkan pada UMKM....	158
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	162
5.1 Kesimpulan	162
5.2 Saran	164
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2. 1. Diagram Hubungan antar Siklus	31
Gambar 2. 2. Alur Perpindahan Persediaan Beserta Biaya	31
Gambar 2. 3. Proses Siklus Persediaan dan Distribusi.....	32
Gambar 2. 4. Contoh Risiko <i>Misstatement</i> dan Fraud pada Siklus Persediaan	37
Gambar 2. 5 COSO <i>Cube</i>	40
Gambar 2. 6. Proses Manajemen Risiko	44
Gambar 2. 7. <i>Common Flow Charting Symbols</i>	47
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi UMKM X.....	52
Gambar 4. 1. Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM X	117
Gambar 4. 2. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Penjualan pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	121
Gambar 4. 3. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Kepala Bagian Produksi pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	122
Gambar 4. 4. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	123
Gambar 4. 5. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Penerimaan pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	125
Gambar 4. 6. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	126
Gambar 4. 7. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	128
Gambar 4. 8. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Staf Produksi pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	129
Gambar 4. 9. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Staf Produksi pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi.....	132
Gambar 4. 10. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	133

Gambar 4. 11. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Kepala Bagian Produksi pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	134
Gambar 4. 12. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	135
Gambar 4. 13. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Manajer pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	136
Gambar 4. 14. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Penerimaan pada Kasus Retur Pembelian	138
Gambar 4. 15. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Kasus Retur Pembelian	139
Gambar 4. 16. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Penerimaan pada Kasus Retur Penjualan	141
Gambar 4. 17. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Bagian Persediaan pada Kasus Retur Penjualan	142
Gambar 4. 18. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Manajer pada Kasus Retur Penjualan	143
Gambar 4. 19. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Requisition</i>	144
Gambar 4. 20. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Order</i>	144
Gambar 4. 21. Rekomendasi Dokumen <i>Picking Ticket</i>	146
Gambar 4. 22. Rekomendasi Dokumen <i>Sales Order</i>	147
Gambar 4. 23. Rekomendasi Dokumen <i>Material Requisition</i>	148
Gambar 4. 24. Rekomendasi Dokumen <i>Item Requisition</i>	149
Gambar 4. 25. Rekomendasi Dokumen <i>Master Production Schedule</i>	150
Gambar 4. 26. Rekomendasi Dokumen <i>Production Order</i>	151
Gambar 4. 27. Rekomendasi Dokumen <i>Receiving Report</i>	152
Gambar 4. 28. Rekomendasi Dokumen Bukti Pengeluaran Bahan Baku	153
Gambar 4. 29. Rekomendasi Dokumen Bukti Penyimpanan Barang Jadi	154
Gambar 4. 30. Rekomendasi Dokumen Laporan Hasil Produksi Harian	155
Gambar 4. 31. Rekomendasi Dokumen Surat Jalan	156
Gambar 4. 32. Rekomendasi Dokumen <i>Bill of Material</i>	157
Gambar 4. 33. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Return Authorization</i>	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ancaman dan Pengendalian Siklus Persediaan	34
Tabel 4. 1. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	55
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	57
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	58
Tabel 4. 4. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	59
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	60
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	61
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	62
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	63
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Records and Data</i> pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku.....	64
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku.....	65
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi..	66
Tabel 4. 12. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	68
Tabel 4. 13 Hasil Wawancara Aktivitas <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	69

Tabel 4. 14. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Records and Data</i> pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	70
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Independents Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	71
Tabel 4. 16. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	72
Tabel 4. 17. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	73
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	74
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	75
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	76
Tabel 4. 21. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	77
Tabel 4. 22. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	78
Tabel 4. 23. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	79
Tabel 4. 24. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	81
Tabel 4. 25. Hasil Wawancara Aktivitas <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	82
Tabel 4. 26. Analisis Kelemahan Berdasarkan Aktivitas Pengendalian yang Telah Dilakukan	83
Tabel 4. 27. Rangkuman Penilaian Komponen Aktivitas Pengendalian pada UMKM X.....	88
Tabel 4. 28. Keterangan Penilaian Frekuensi.....	90
Tabel 4. 29. Keterangan Penilaian Dampak	90
Tabel 4. 30. Hasil Wawancara Penilaian Risiko di Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	91

Tabel 4. 31. Hasil Wawancara Penilaian Risiko di Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	94
Tabel 4. 32. Hasil Wawancara Penilaian Risiko di Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	97
Tabel 4. 33. Hasil Wawancara Penilaian Risiko di Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	100
Tabel 4. 34. Hasil Wawancara Penilaian Risiko di Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	102
Tabel 4. 35. Matriks Risiko UMKM X	105
Tabel 4. 36. Keterangan Risiko	106
Tabel 4. 37. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Aktivitas Pengecekan Persediaan untuk Memesan Bahan Baku	108
Tabel 4. 38. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Aktivitas Penerimaan Bahan Baku	110
Tabel 4. 39. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Aktivitas Pengeluaran Bahan Baku ke Mesin Produksi	111
Tabel 4. 40. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Aktivitas Penyimpanan Barang Jadi	113
Tabel 4. 41. Rekomendasi Sistem Pengendalian Internal pada Aktivitas Pengeluaran Barang Jadi	115
Tabel 4. 42. Tahapan Implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM X.....	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Surat Jalan

Lampiran 2. Catatan Gudang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus menguat di tengah era perlambatan ekonomi global. Bank Indonesia telah mencatatkan terdapat pertumbuhan sebesar 4,5% di tahun 2023 akibat pulihnya kembali permintaan domestik setelah pandemi COVID-19 (Dilansir dari www.bi.go.id yang diakses pada 21 Agustus 2023). Kembalinya aktivitas masyarakat dengan mobilisasi, mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga sehari-hari serta proyek pembangunan dan infrastruktur pemerintah juga dapat menjadi terealisasi kembali. Salah satu hal yang menjadi pendorong utama dalam pemulihan ekonomi Indonesia adalah peran dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut kementerian bidang perekonomian Republik Indonesia, UMKM merupakan penggerak utama perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi sebesar 60,51% PDB dan menyerap tenaga kerja nasional hingga 96,92% dari total tenaga kerja nasional di seluruh Indonesia (Dilansir dari www.ekon.go.id yang diakses pada 22 Agustus 2023). Sehingga, selain memulihkan pemasukan negara, UMKM juga ikut menurunkan angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Peran UMKM pun didukung penuh oleh pemerintah di Indonesia dengan diberi alokasi dana yang mencapai ratusan miliar hingga triliun selama tahun 2020 dan 2021 (Dilansir dari www.ekon.go.id yang diakses pada 22 Agustus 2023). Hal tersebut mengakibatkan terjadi pertumbuhan angka hingga mencapai 8,71 juta unit yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia (Dilansir dari www.cnbcindonesia.com yang diakses pada 22 Agustus 2023). Memasuki tahun 2023, pemerintah terus berupaya merancang program bantuan untuk UMKM dengan menurunkan bunga yang rendah pada kredit usaha rakyat, memudahkan pelaporan pajak, dan memberikan pelatihan ekspor secara rutin.

Namun, di tengah kondisi ekonomi yang meningkat, terdapat aspek lain yang juga mengalami peningkatan yaitu kasus pencurian. Sebanyak lima orang karyawan pergudangan di Surabaya ditangkap karena melakukan pencurian atas

gudang perusahaan. Barang yang diambil pelaku bernilai hingga Rp 30 juta (Dilansir dari www.kompas.com yang diakses pada 19 Desember 2023). Hal tersebut didukung juga oleh data hasil riset *fraud* Indonesia yang menyatakan bahwa pelaku pencurian yang paling dominan adalah karyawan dengan persentase sebesar 31.8%. Menurut Kennedy (2018), penyebab terjadinya pencurian tersebut karena adanya korupsi internal, ketidakjujuran pegawai, keterbatasan dalam menjalankan pengendalian internal, tidak tersedianya sistem informasi yang memadai, dan tidak adanya aktivitas *monitoring*. Oleh karena itu, bagi para pelaku UMKM harus lebih berhati-hati akan risiko pencurian aset perusahaan.

Pada sisi internal, para pelaku UMKM juga diidentifikasi mengalami kesulitan pada kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana cara mengembangkan dan menjaga keamanan suatu usaha. Hal ini mengakibatkan seiring dengan perkembangan zaman, UMKM akan sangat mudah terkena risiko pencurian dan penipuan baik secara fisik maupun digital karena sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang kurang memadai. Sistem pengendalian internal diperlukan untuk menjaga dan meminimalisasi risiko yang dapat muncul saat memulai usaha. Sedangkan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengontrol pergerakan informasi dalam mendukung terjalannya sistem pengendalian internal.

Pada penelitian ini, dilakukan analisis studi kasus pada UMKM X yang belum menerapkan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi untuk menghindari dari ancaman yang dapat merugikan usaha. UMKM X merupakan sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang usaha rajut dan terletak di Bandung. UMKM X mengolah bahan baku benang menjadi barang jadi berupa kain bahan kaos. Pada dasarnya, UMKM X dapat terkena ancaman berupa pencurian bahan baku benang dan pemotongan kain barang jadi tanpa terdeteksi pemilik karena karyawan bisa langsung mengambil bahan baku dari gudang dan karyawan juga bisa langsung menyimpan barang jadi tanpa adanya pemantauan dan pencatatan.

Perancangan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempersiapkan para pelaku UMKM dalam memitigasi risiko pencurian aset perusahaan dan tindakan kriminal lainnya yang dapat merugikan usaha. Sistem pengendalian internal yang dirancang diharapkan dapat mengacu pada

6 prinsip utama yaitu *establishment of responsibility, segregation of duties, documentation procedures, physical controls, independent internal verification*, dan *human resources controls* dalam membantu mengelola siklus persediaan (Arens, 2021). Di sisi lain, sistem informasi akuntansi juga akan dirancang dengan membuat gambaran dokumen yang ideal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perancangan *Flowchart* yang dapat digunakan untuk mengontrol perpindahan informasi secara efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus persediaan di UMKM X?
2. Apa saja risiko dan kelemahan yang terjadi pada siklus persediaan di UMKM X?
3. Bagaimana rekomendasi sistem pengendalian internal pada siklus persediaan di UMKM X?
4. Bagaimana rekomendasi sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan pada siklus persediaan di UMKM X?
5. Bagaimana tahapan perancangan sistem yang dapat diterapkan para UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memahami aktivitas siklus persediaan di UMKM X.
2. Mengetahui risiko dan kelemahan yang dapat terjadi pada siklus persediaan di UMKM X.
3. Menyusun rekomendasi sistem pengendalian internal pada siklus persediaan di UMKM X.
4. Menyusun rekomendasi sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan pada siklus persediaan di UMKM X.
5. Menyusun tahap perancangan sistem yang dapat diterapkan para UMKM.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Pengusaha UMKM X

Pengusaha UMKM X diharapkan dapat mempertimbangkan pengaplikasian sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi untuk mendeteksi dan mengatasi ancaman pencurian pada siklus persediaan perusahaan.

2. Para pengusaha UMKM di Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengusaha UMKM di Indonesia terkait definisi dan cara pengaplikasian sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko kriminalitas pada siklus persediaan.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca terkait perancangan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian yang dapat diterapkan pada UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau pembanding bagi pihak yang lain yang akan melakukan penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya, aktivitas operasional di perusahaan meliputi aktivitas pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku, penyimpanan barang di gudang, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, dan penjualan barang jadi. Aktivitas penyimpanan barang di gudang diidentifikasi menjadi aktivitas utama yang sangat penting dan berperan dalam menjaga aset yang dimiliki perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang sampai membuat sistem keamanan yang sangat canggih dan mengeluarkan banyak biaya untuk menjaga asetnya agar tidak dicuri maupun rusak. Pada UMKM, meskipun alur penyimpanan persediaannya masih tergolong sederhana namun pencurian aset bisa mengakibatkan kerugian yang material bagi perusahaan. Sehingga, UMKM perlu melakukan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang sederhana sesuai dengan kebutuhan dan telah dipertimbangkan berdasarkan *cost and*

benefit principle. Prinsip ini akan melakukan pertimbangan atas suatu solusi dengan melihat sudut pandang dari manfaat apa yang akan didapatkan dan biaya apa yang harus dikeluarkan. (Boadway, 2006)

Menurut COSO Framework, sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang meliputi kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai pada perusahaan dalam mencapai tujuan yang berhubungan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Komponen dari pengendalian internal meliputi *control environment, risk assessment, control activities, information & communication, and monitoring activities*. Pada implementasi di UMKM, salah satu sistem pengendalian internal yang memiliki peran penting adalah *control activities*. *Control activities* tidak dapat menghilangkan keseluruhan risiko, namun dapat meminimalisasi risiko terjadinya *fraud* pada operasional perusahaan. *Control activities* memiliki 5 jenis aktivitas pengendalian yaitu (Arens, et al., 2021: 268-271):

1. *Proper Authorization of Transaction and Activities*

Aktivitas otorisasi dalam sebuah transaksi atau sebuah aktivitas.

2. *Segregation of Duties*

Pemisahan fungsi atau tugas kepada pihak-pihak yang independen satu sama lain dalam suatu organisasi.

3. *Design and use of documents and records*

Terdapat dokumen dan pencatatan untuk mendokumentasi transaksi dan aktivitas yang terjadi.

4. *Safeguarding assets, records, and data*

Terdapat penjagaan atas kas, aset fisik dan informasi yang dimiliki perusahaan.

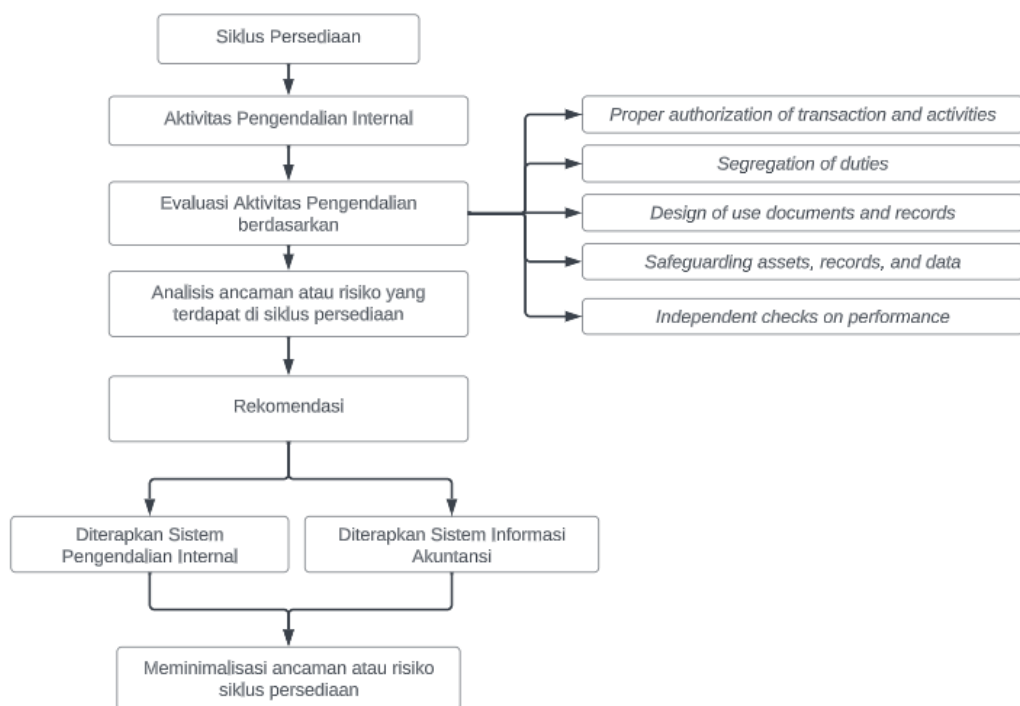
5. *Independent Checks on Performance*

Terdapat pemeriksaan independen atau aktivitas merekonsiliasi transaksi atas dokumen dan kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem terintegrasi yang melakukan pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data dan ditujukan untuk mendapatkan informasi dengan melibatkan orang, prosedur, instruksi, pengendalian internal, dan tindakan keamanan. (Romney & Steinbart, 2021:36) Pada pengaplikasian sistem informasi akuntansi dapat menggunakan *flowchart* yang memberikan tahapan prosedur dan alur perpindahan dokumen dari satu pihak ke pihak lainnya. Hal itu

ditujukan untuk meminimalisasi terjadinya *fraud* karena jika ada suatu tindakan maupun perpindahan dokumen yang tidak sesuai dengan isi *flowchart*, dapat langsung terdeteksi. Di sisi lain, pengaplikasian sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari operasional perusahaan.

Gambar 1. 1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis (2023)